

PENGENALAN BAHASA INGGRIS DASAR KEPADA ANAK USIA 3 – 6 TAHUN MELALUI KONSEP PEMBELAJARAN MENYENANGKAN BERBASIS LAGU

Devina Tri Setiani^{a,1}, Putri Dwi Amanati^{b,2}, Azizah Az-Zahra^{c,3}, Meffi Permata Aisyah^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹dvnasetiani@gmail.com; ²putridwiamnt@gmail.com; ³zahrarara756@gmail.com;

⁴meffiperlata@gmail.com

*dvnasetiani@gmail.com

Abstrak

Kemampuan bahasa Inggris sejak usia dini adalah dasar penting untuk menghadapi dunia yang semakin global. Namun, anak-anak berusia 3-6 tahun sering mengalami kesulitan dalam memahami bahasa asing karena cara belajar yang tidak sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dasar-dasar bahasa Inggris kepada anak-anak usia 3-6 tahun di Bimba Alfabet Pangkalan Jati dengan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan melalui lagu. Kegiatan dilakukan secara interaktif dengan menggabungkan aktivitas bernyanyi, bergerak, dan permainan edukatif yang didesain untuk menarik minat serta meningkatkan ingatan anak terhadap kosakata dan frasa sederhana dalam bahasa Inggris. Lagu-lagu yang digunakan dipilih berdasarkan tema sehari-hari anak, seperti angka, warna, buah – buahan, dan bagian tubuh, sehingga materi mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari pelaksanaan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam partisipasi aktif, rasa percaya diri, serta kemampuan anak dalam mengenali dan melafalkan kosakata bahasa Inggris. Metode ini juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong interaksi sosial di antara anak-anak. Sebagai kesimpulan, pembelajaran yang berbasis lagu terbukti efektif dalam memperkenalkan bahasa Inggris dasar kepada anak-anak usia dini dengan cara yang alami dan menyenangkan. Kedepannya, metode ini bisa diperluas dengan melibatkan media kreatif lainnya untuk mendukung proses belajar yang lebih baik.

Kata Kunci: bahasa Inggris dasar ; anak usia dini ; pembelajaran menyenangkan ; lagu;

Abstract

The ability to speak English from an early age is an important foundation for facing an increasingly globalized world. However, children aged 3–6 years often face difficulties in understanding foreign languages because the learning methods are not suited to their developmental stage. This community service program aims to introduce basic English to children aged 3–6 years at Bimba Alfabet Pangkalan Jati through a fun learning approach using songs. The activities are conducted interactively by combining singing, movement, and educational games designed to capture children's interest and improve their memory of simple English vocabulary and phrases. The songs selected are based on everyday themes familiar to children, such as numbers, colors, fruits, and body parts, making the material easier to

understand and apply in daily life. The results of the program show an increase in active participation, self-confidence, and children's ability to recognize and pronounce English vocabulary. This method also created a positive learning environment and encouraged social interaction among the children. In conclusion, song-based learning proved to be an effective way to introduce basic English to young children in a natural and enjoyable manner. In the future, this method can be further developed by incorporating other creative media to support the learning process.

Kata kunci : basic English ; early childhood ; fun learning ; songs;

PENDAHULUAN

Pengenalan bahasa Inggris di usia dini sangat krusial karena bahasa Inggris berfungsi sebagai bahasa internasional yang digunakan di hampir semua aspek kehidupan di seluruh dunia (KARENINA, 2023). Anak-anak yang berusia 3–6 tahun berada dalam fase perkembangan optimal, di mana otak mereka sangat fleksibel dan peka terhadap rangsangan bahasa. Oleh karena itu, memperkenalkan bahasa Inggris pada tahap ini dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan kognitif, memori, dan kreativitas anak (Paud et al., 2023). Bimba Alfabet Pangkalan Jati bersama para pengajar dan orang tua kerap mengalami hambatan dalam menciptakan metode yang menyenangkan serta efektif untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada anak-anak, agar aktivitas belajar tidak membosankan dan tetap menumbuhkan semangat mereka. Lagu tidak hanya membantu anak-anak mengenali kosakata dan struktur kalimat dasar, tetapi juga menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif untuk belajar (Sopya, 2018). Dengan ritme dan melodi yang menarik, anak-anak dapat lebih mudah memahami pengucapan serta intonasi bahasa Inggris secara alami. Lagu-lagu sederhana seperti “Let’s Count to 20 Song for Kids” dan “Head, Shoulders, Knees, and Toes” telah

digunakan untuk mengenalkan kosakata dasar, melatih pengucapan, serta meningkatkan konsentrasi dan daya ingat anak. Namun, masih dibutuhkan pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih menyeluruh dan sesuai konteks agar dapat memenuhi kebutuhan serta karakteristik anak, sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih optimal (Nurhayati, 2009). Tujuan dari kegiatan ini adalah memperkenalkan dasar-dasar bahasa Inggris kepada anak-anak berusia 3–6 tahun di Bimba Alfabet Pangkalan Jati melalui metode belajar yang menyenangkan dengan menggunakan lagu, yang dapat meningkatkan minat serta kemampuan bahasa Inggris mereka secara alami (Pitriya & Nuraeni, 2020). Diharapkan manfaat dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan bahasa anak, membantu guru dan orang tua dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif, serta meningkatkan mutu pendidikan bahasa Inggris di tahap usia dini. Solusi yang dipilih adalah memanfaatkan lagu sebagai media pembelajaran yang disajikan secara kreatif dan interaktif, sehingga anak-anak dapat mempelajari bahasa Inggris dalam suasana ceria dan menyenangkan, sekaligus mengoptimalkan periode emas mereka dalam mempelajari bahasa baru (Asmin, 2015).

METODE PELAKSANAAN

Program ini dilaksanakan di Bimba Alfabet Pangkalan Jati, sebuah lembaga pendidikan non-formal yang berfokus pada pengembangan kemampuan membaca dan belajar anak usia dini. Pemilihan lokasi dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan bahasa Inggris pada usia dini dengan metode yang sesuai dengan tahap perkembangan anak (Uzer, 2019). Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah mengajarkan kosakata bahasa Inggris berbasis lagu-lagu sederhana yang mudah diingat dan menyenangkan bagi anak-anak. Dalam pelaksanaan kegiatan, langkah pertama adalah memutar lagu-lagu dalam bahasa Inggris yang mencakup kosakata dasar, termasuk angka, warna, anggota tubuh, nama – nama buah dan nama - nama benda yang sering digunakan. Anak-anak diajak untuk ikut bernyanyi sambil melakukan gerakan yang sesuai dengan lirik lagu, dengan tujuan untuk meningkatkan ingatan dan partisipasi aktif mereka. Metode ini menekankan pada kegiatan belajar yang penuh interaksi antara pengajar dan peserta interaktif dan menyenangkan sehingga anak-anak tidak merasa tertekan, tetapi malah termotivasi untuk belajar bahasa Inggris dengan cara yang alami. Selain bernyanyi, kami melakukan pengulangan kosakata

dengan cara yang bervariasi, contohnya melalui permainan sederhana tebak gambar dan sesi tanya jawab singkat. Kegiatan ini dirancang untuk dilakukan secara teratur dalam beberapa sesi, sehingga anak-anak dapat memahami dasar-dasar bahasa Inggris secara bertahap dan efisien. Pendekatan ini tidak melibatkan rumus atau teori yang rumit, tetapi lebih menekankan pengalaman belajar yang langsung dan aplikatif sesuai dengan karakteristik anak – anak (Vestia et al., 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan pendekatan pengenalan bahasa Inggris dasar kepada anak-anak berusia antara 3 hingga 6 tahun menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan melalui lagu menunjukkan dampak yang sangat baik. Berdasarkan pengamatan dan penilaian selama kegiatan, anak-anak yang sebelumnya tidak mengenal kosakata dasar bahasa Inggris mulai bisa mengingat dan melafalkan kata-kata sederhana dengan baik. Tingkat semangat peserta di Bimba Alfabet sangat tinggi, yang terlihat dari partisipasi aktif mereka saat bernyanyi dan mengikuti gerakan yang diajarkan. Ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis lagu efektif dalam menarik perhatian dan mempermudah anak-anak dalam memahami bahasa Inggris

di usia dini. Solusi yang diterapkan, yaitu mengintegrasikan lagu dengan kegiatan fisik dan pengulangan kosakata, berhasil membentuk lingkungan belajar yang menarik dan tidak monoton. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa cara mengajar bahasa Inggris untuk anak-anak di usia dini bisa lebih efisien jika menggunakan metode yang sesuai dengan kematangan psikologis dan kognitif mereka. Di samping memperbaiki keterampilan bahasa, pendekatan ini juga berperan dalam pengembangan motorik halus dan kasar, serta kemampuan sosial anak melalui interaksi dalam kelompok.

Namun, kegiatan ini juga mengalami sejumlah keterbatasan. Waktu pelaksanaan yang singkat mengakibatkan beberapa kosakata dan konsep belum dapat diajarkan dengan mendetail. Selain itu, jenis lagu yang dipakai masih sedikit, sehingga anak-anak mungkin memerlukan lebih banyak variasi untuk menjaga ketertarikan belajar mereka dalam jangka panjang. Tantangan lainnya adalah adanya perbedaan dalam kemampuan dan perhatian anak yang memerlukan pendekatan yang lebih spesifik, yang belum sepenuhnya dapat diperhatikan dalam kegiatan ini.

Orang tua serta pengurus Bimba Alfabet Pangkalan Jati sangat mendukung dan menyambut positif inisiatif untuk mengembangkan program sejenis dengan

berbagai jenis media dan durasi yang lebih bervariasi. Mereka menekankan tentang efisiensi dan kebahagiaan dalam proses belajar bahasa Inggris dasar menggunakan lagu.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan berlangsung di Bimba Alfabet Pangkalan Jati membuktikan bahwa pengenalan dasar bahasa Inggris untuk anak – anak usia 3 – 6 tahun dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis lagu dapat memperbaiki minat dan keterampilan anak dalam belajar kosakata baru dengan cara yang menyenangkan. Metode ini tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan mudah dimengerti, namun juga mendorong partisipasi aktif anak – anak sepanjang kegiatan berlangsung.

Tanggapan positif dari orang tua dan pengelola menunjukkan bahwa pendekatan ini layak untuk dikembangkan lebih jauh. Namun, keterbatasan waktu dan berbagai jenis media menjadi hambatan yang perlu diatasi pada pelaksanaan mendatang. Oleh karena itu, kami menyarankan agar kegiatan serupa di masa mendatang direncanakan dengan durasi yang lebih panjang dan melibatkan berbagai media, sehingga anak – anak usia dini dapat menikmati manfaat belajar dengan lebih optimal dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program pengabdian kepada masyarakat “PENGENALAN BAHASA INGGRIS DASAR KEPADA ANAK USIA 3 – 6 TAHUN MELALUI KONSEP PEMBELAJARAN YANG MENYENANGKAN BERBASIS LAGU” di Bimba Alfabet Pangkalan Jati. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada pengelola Bimba Alfabet Pangkalan Jati atas dukungan penuh dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Kami juga menghargai partisipasi aktif anak – anak yang menjadi peserta program. Kerja sama dan dedikasi semua pihak telah memungkinkan program ini berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing anak – anak.



(Gambar 1 . Pemaparan Materi)



(Gambar 2 . Cinderamata dari Tim PMKM)



(Gambar 3 . Foto Bersama dengan Peserta PMKM)

REFERENSI

- Asmin, A. I. (2015). Pengenalan dan Peningkatan Minat Anak Usia Dini untuk Mempelajari Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional*, 02, 191–197.
- KARENINA, A. A. (2023). Model Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Pernik*, 6(1), 46–59.
<https://doi.org/10.31851/pernik.v6i1.10890>
- Nurhayati, L. (2009). Penggunaan Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa Sd; Mengapa Dan Bagaimana. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 5(1), 1–13.
- Paud, P. J., Indraprasta, U., Jakarta, P., Alawiyah, I., Karenina, A. A., Febiyani, F. S., Yuliani, R. D., Sitorus, S. R., Pendidikan, P., Anak, P., Dini, U., Nomor, M. P., Nasional, S. P., Anak, P., Dini, U., & Uspn, D. (2023). *Model pembelajaran bahasa inggris untuk pendidikan anak usia dini*. 6(1).
- Pitriya, Y., & Nuraeni, L. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di TKQ Yaa Bunayya. *Jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(6), 546–552.
- Sopya, I. V. (2018). Pembelajaran Bahasa Inggris Melalui Lagu Pada Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 1(1), 1.
<https://doi.org/10.21043/thufula.v1i1.4236>
- Uzer, Y. (2019). Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak. *Pernik Jurnal PAUD*, 2(1), 1–7.
- Vestia, E., Setiawan, A., & Derliana. (2012). Pengembangan model pembelajaran. *Cakrawala Pendidikan*, XXXI(3), 409–423.